

**PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI
PEMBINA PASAR LAMA AIR HAJI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

WIDIYA RESKI

17318 / 2010

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengembangan Sosial Anak di Taman Kanak-Kanak Negeri
Pembina Pasar Lama Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Widiya Reski
NIM : 2010/ 17318
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

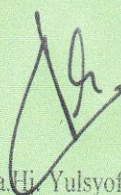
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

Pembimbing II,



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

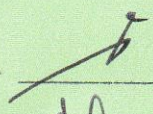
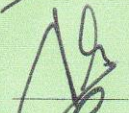
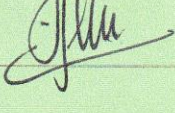
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Pengembangan Sosial Anak di Taman Kanak-Kanak
Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji
Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Widiya Reski
NIM : 2010/ 17318
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Dadan Suryana	1. 
2. Sekretaris : Dra.Hj. Yulsyofriend, M. Pd	2. 
3. Anggota : Dra.Hj. Izzati, M. Pd	3. 
4. Anggota : Dr.Hj. Rakimahwati, M. Pd	4. 
5. Anggota : Dra.Hj. Farida Mayar, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014



Widiya Reski

2010/17318

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung". (QS. Ali imran 3:200)

Sembah sujud serta puji dan syukurkuku padamu ya Allah SWT, telah memberikan kado terindah untuk ku, yang telah menjawab doa-doaku selama ini.

Atas nikmat yang engkau berikan akhirnya aku berhasil menyelesaikan tugas akhir ini, Shalat dan salam selalu ku limpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.

Ya Allah, akhirnya aku bisa menyelesaikan satu tugasku yang aku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang selama ini telah merawatku, ini adalah hadiah kecil dariku untuk kedua orang tuaku dan orang-orang yang menyayangiku selama ini,,,

Untuk ibunda tercinta (Almarosnita), terimakasih kasih atas kasih sayangmu selama ini, dukungan dan doa yang telah engkau berikan kepadaku sehingga aku mampu menyelesaikan ini semua, ada tangis dalam perjalanan ini dan engkaulah selama ini yang menjadi penguatku dalam menghadapi setiap masalah yang ada,,makasih ma

Untuk ayahanda tercinta (Yung Aman), terimakasih kasih atas motivasi yang telah engkau berikan kepada anakmu ini, nasihat darimu yang membuatku yakin aku bisa melalui semua rintangan yang ada,,,,, makasih pa

Ya rabb, takkan kudustai nikmatmu karena telah mengkaruniakanku orang tua yang selalu melindungi anak-anaknya melalui doa-doanya.

Untuk adik-adikku tercinta fitra maiyunita, Try Vani Agustin, Chantika Amanda Putri yang menjadi penyemangat ku, agar aku bisa jadi kakak kebanggaan kalian.

Untuk keluargaku (mak nga, mak uwo, om, nte en dan semuanya) yang telah memberikan doa dan semangat untukku.

Selanjutnya buat para dosen di jurusan PG-PAUD, terimakasih atas saran dan masukan yang ibu dan bapak berikan, tanpa bapak dan ibu semua ini tidak akan terwujud, jasa bapak dan ibu tidak akan pernah terlupakan.

Selanjutnya untuk teman-teman PG-PAUD Reguler 2010 yang selama ini bersama-sama menjalani lika liku setiap perkuliahan, Untuk sahabatku, weni (Sapayuang), ada suka dan duka yang kita lewati bersama, Rachmi (Ma'u) sahabat yang selalu menjadi motivator dalam mengerjakan tugas, hehehehe, untuk Eza (icha) walaupun saia selalu menjadi korban tapi itu semua kan menjadi kenangan terindah yang mungkin takkan terulang lagi,,,,makasih untuk semua..Semoga persahabatan ini kan selalu abadi sampai kita kakek nenek,,,hehehehehehe

Terima kasih untuk sep Rahman, yang selalu setia mendengarkan keluh kesah selama ini, menjadi motivator disaat saia mulai patah samangat, terima kasih

Padang, Agustus 2014

Widiya Reski

ABSTRAK

WIDIYA RESKI, 2014 “ Pengembangan Sosial Anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air”, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa perkembangan sosial anak belum berkembang dengan baik di Taman Kanak-kanak Nusa Indah, ini terlihat pada observasi awal anak belum mampu bekerja sama dengan teman-temannya, anak masih belum bisa mengargai karya orang lain, guru dalam mengembangkan sosial anak belum maksimal, sehingga perkembangan sosial anak di pesisir tidak berkembang dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk melihat pengembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji. Informan atau Responden dalam penelitian ini adalah anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji. teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data dianalisis dengan cara pengumpulan data, deduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini secara umum yaitu pengembangan sosial anak yaitu dengan membiasakan anak bekerja sama dengan temannya, dengan anak mau berbagi kepada teman, anak berinteraksi dengan temannya yang lain, saling memberi dan membantu teman. Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pengembangan sosial anak dan juga melalui pembiasaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri pembina membiasakan anak bersikap sosial dengan pembiasaan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Sosial Anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan perkuliahan Pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Dadan Suryana, selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah menediakan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dan selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Firman, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan ibu Dosen Pendidikan Anak Usia Dini serta staf tata usaha yang telah memberi motivasi serta semangat dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Kepala UPTD kecamatan Linggo Sari Baganti yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Kepala TK Negeri Pembina, Ibu Mardia Yenita SH, yang telah bermurah hati mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Guru TK Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji yang telah mau bekerja sama sehingga peneliti bisa mengerjakan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu serta keluarga tercinta yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril dan materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PG-PAUD angkatan 2010, atas kebersamaan baik suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.
10. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan Saran dan kritikan yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca.

Padang, Juli 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
ABSTRAK.....	
SURAT PERNYATAAN.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Konsep Anak Usia Dini.....	6
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	6
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	6
c. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
2. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini.....	8
a. Pengertian Pendidikan anak usia dini.....	8
b. Tujuan pendidikan anak usia dini	9
c. Karakteristik pendidikan anak usia dini	10
d. Manfaat Pendidikan anak usia dini.....	10
3. Konsep Perkembangan Sosial.....	11
a. Pengertian Perkembangan Sosial	11
b. Tahap Perkembangan Sosial Anak	12
c. Tujuan Pengembangan Sosial.....	13
d. Karakteristik Perkembangan Sosial.....	13
e. Manfaat Perkembangan Sosial.....	17
e. faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Sosial	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Latar, entri dan kehadiran peneliti	21
B. Informan/responden	22
C. Defenisi Operasional	23
D. Instumentasi Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27

G. Teknik Pengabsahan Data	29
----------------------------------	----

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Data penelitian.....	31
1. Temuan Umum.....	31
2. Temuan Khusus.....	34
B. Analisi Data.....	43
C. Pembahasan.....	47

BAB V PENUTUP

A. Temuan.....	52
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	55
----------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Kerangka Konseptual.....	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Format pedoman observasi	24
Tabel 2 : Format pedoman wawancara	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman observasi	56
Lampiran 2 : Rekapitulasi hasil observasi.....	67
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.....	72
Lampiran 4 : Rekapitulasi hasil wawancara.....	74
Lampiran 5 : Hasil wawancara.....	77
Lampiran 6 :Catatan Lapangan	79
Lampiran 7 :Dokumen hasil penelitian	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak semenjak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pentingnya pendidikan bagi anak usia dini didasarkan adanya berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwa masa usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan anak.

. Tujuan utama dilaksanakan pendidikan anak usia dini adalah membentuk anak Indonesia yang berkualitas yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dewasanya. Tujuan utama PAUD adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak sedini mungkin yang meliputi aspek fisik, psikis dan sosial secara menyeluruh yang merupakan hak anak.

Adapun tujuan penyerta pendidikan anak usia dini adalah membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah.

Usia dini merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Anak adalah anugerah yang diberikan ALLAH SWT, dimana anak dibekali dengan berbagai potensi yang dikembangkan

melalui pendidikan. Pendidikan anak usia dini adalah suatu pendidikan yang ditujukan kepada anak usia dini yang ditujukan untuk merangsang setiap perkembangan dan pertumbuhan anak untuk persiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini adalah suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik. Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental dalam arti bahwa pengalaman perkembangan pada masa usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas dan berjangka waktu lama sehingga melandasi proses perkembangan anak selanjutnya.

Dalam pencapaian mutu pendidikan itu ada banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya pengembangan aspek-aspek perkembangan anak. Aspek perkembangan anak meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial, kognitif dan bahasa. Dan semua aspek tersebut harus dikembangkan oleh anak usia dini, dan termasuk salah satunya adalah aspek perkembangan sosial.

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial, sejak dilahirkan ia membutuhkan pergaulan dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia harus menjalin hubungan sosial yang baik. Karena dalam kehidupan manusia butuh interaksi dengan orang lain. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain. Ia akan selalu mengadakan kontak sosial dengan orang lain, bahkan sebagian besar waktu mereka digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Kehidupan individu selalu mengalami perkembangan dan pertumbuhan hingga akhir hayat. Seiring dengan perkembangan yang berlangsung sepanjang rentang hidup,

individu menjalani perubahan pada aspek fisik, psikis dan sosialnya. Semakin berkembang seorang individu maka akan semakin terbentuk pula individu yang semakin kompleks. Perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan kebutuhan tuntutan sosial. Hal ini dapat dilihat dari proses kemampuan anak untuk bergaul dengan orang-orang sekitarnya. Perkembangan sosial pada anak-anak ditandai dengan adanya perluasan hubungan, dengan keluarga juga ditandai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya telah bertambah luas.

Berdasarkan uraian diatas dapat peneliti ketahui bahwa dalam perkembangan sosial sangat dibutuhkan penyesuaian diri yang baik dengan lingkungan sesuai dengan norma kelompok dan adat kebiasaan, bekerja sama, saling berhubungan agar dapat bersatu dengan lingkungan dimanapun berada. Perkembangan sosial perlu dikembangkan pada anak sejak dini agar dapat berperilaku sosial dengan kebutuhan tuntutan sosialnya. Apabila anak usia dini telah terbiasa menjalin hubungan sosial dengan baik sejak dini, maka dalam menjalin kehidupan sampai akhir hayat kelak ia tidak akan merasa canggung bergaul dengan orang lain. Karena kemampuan sosial anak dapat diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya.

Pengembangan sosial anak bisa dilakukan dengan memperkuat ikatan guru dan anak lewat interaksi yang penuh perhatian, intensif, selanjutnya mengajak anak untuk mendemonstrasikan kebiasaan sosial seperti menolong orang, mengekspresikan cinta, dan mengajak anak untuk berbagi dengan anak lain.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-Kanak Nusa Indah , peneliti melihat bahwa perkembangan sosial anak belum berkembang dengan baik, ini terlihat diwaktu kegiatan pembelajaran maupun bermain anak tidak mau bekerja sama dengan teman serta tidak mau membagi mainan dengan teman, masih ada anak

yang mementingkan dirinya sendiri, tidak menghargai karya teman dan perkembangan sosial anak di pesisir tidak berkembang dengan baik. Guru sangatlah berperan penting dalam mengembangkan sosial anak, anak akan mencontoh perilaku yang diperlihatkan oleh gurunya.

Berdasarkan pemikiran dan pernyataan tersebut di atas, peneliti memandang bahwa pembelajaran pengembangan sosial anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan. Berangkat dari pemikiran inilah peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang "**Pengembangan sosial Anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina pasar lama air haji Kabupaten Pesisir Selatan**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka beberapa permasalahan yang teridentifikasi tentang perkembangan sosial anak antara lain:

1. Perkembangan sosial anak belum berkembang dengan baik
2. Anak belum mampu bekerja sama dengan temannya
3. Anak masih mementingkan diri sendiri
4. Anak tidak mau berbagi kepada teman
5. Perkembangan sosial anak di pesisir tidak berkembang dengan baik

C. Fokus Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini difokuskan pada suatu masalah yaitu Pengembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah:

1. Bagaimanakah kerja sama anak dengan temannya?
2. Bagaimanakah kemurahan hati anak?
3. Bagaimanakah sikap anak tidak mementingkan diri sendiri?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat pengembangan sosial anak
2. Untuk melihat bagaimana kerja sama anak dengan temannya
3. Untuk melihat bagaimana kemurahan hati anak
4. Untuk melihat sikap anak tidak mementingkan diri sendiri

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai bahan pertimbangan yang berarti:

1. Bagi Anak dapat lebih meningkatkan perkembangan sosial khususnya anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji
2. Bagi Guru yaitu menambah pemahaman guru tentang pembelajaran pengembangan sosial anak.
3. Bagi lembaga Taman Kanak-kanak yaitu dapat menjadikan pedoman tentang pembelajaran pengembangan sosial anak .
4. Bagi orang tua yaitu menambah pemahaman orang tua tentang perkembangan sosial anak.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Mulyasa (2012: 20-21) anak usia ini adalah individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Menurut Wiyani (2012 : 36) anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan awal masa kanak-kanak, yang memiliki karakteristik berpikir kongkret, realisme, sederhana, animisme, sentrasi, dan memiliki daya imajinasi yang kaya.

Berdasarkan penejelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa anak usia dini adalah anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki karaktersistik yang bermacam-macam.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Bredecam,dkk dalam Masitoh dkk. (2006:1.14-1.16) mengemukakan karakteristik anak usia dini sebagai berikut :

- 1) anak bersifat unik, 2) anak mengekspresikan prilakunya secara relatif spontan, 3) anak bersifat aktif dan enerjik, 4) anak itu egosentris, 5) anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, 6) anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, 7) anak umumnya kaya dengan fantasi, 8) anak masih muda frustasi, 9) anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak, 10) anak memiliki daya perhatian yang pendek, 11) masa anak merupakan masa belajar yang paling

potensial, 12) anak semakin menunjukkan minat terhadap teman”

Sedangkan menurut Eliyawati (2005:2-8) ada beberapa karakteristik anak usia dini yang menonjol dalam kaitannya dengan aktivitas belajar anak. Karakteristik yang dimaksud yaitu:

1) anak bersifat unik. 2) Anak bersifat egosentris. 3) Anak bersifat aktif dan energik. 4) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. 5) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang. 6) Anak mengekspresikan perilakunya secara relative spontan. 7) Anak senang dan kaya dengan fantasi atau daya khayal. 8) Anak masih mudah frustrasi. 9) Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu. 10) Anak memiliki daya perhatian yang pendek. 11) Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar pengalaman. 12) Dan anak semakin menunjukkan minat kepada teman.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usai dini adalah: anak yang memiliki sifat jiwa petualang, yang sangat imajinatif, dan merupakan m masa belajar yang potensial.

Sedangkan Menurut Hibana dalam Aisyah (2007: 1.10) menyatakan bahwa karakteristik perkembangan anak usia 4-6 tahun, adalah:

“1) Perkembangan fisik, keaktifan anak melakukan berbagai kegiatan. 2) perkembangan bahasa, kemampuan anak memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya. 3) perkembangan kognitif (daya pikir anak) ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa. 4) bentuk permainan anak masih individu, bukan permainan sosial walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama dengan anak-anak lainnya”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah pribadi yang unik, yang berbeda dengan orang dewasa.

c. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Masitoh (2006: 2.12-2.16) aspek perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Perkembangan fisik dan motorik: ketika anak mencapai usia TK (3 sampai 6 tahun) terdapat ciri penampilan, proporsi tubuh, berat dan panjang badan serta keterampilan yang dimiliki
- 2) Perkembangan Kognitif : Dilihat dari tahapan menurut Piaget, anak usia TK berada pada tahap pra operasional.
- 3) Perkembangan emosi : takut, marah, cemburu, kegembiraan, kasih sayang, phobia, ingin tahu
- 4) Perkembangan sosial : adalah perkembangan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada.
- 5) Perkembangan bahasa: produk bahasa mereka juga meningkat dan kuantitas, keluasan dan kerumitannya.

Sedangkan menurut Susanto (2011:33-45) Aspek-aspek perkembangan anak usia dini adalah:

- 1) Aspek perkembangan fisik : Perkembangan fisik motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar.
- 2). Aspek perkembangan intelegensi : suatu fiksi ilmiah untuk mendeskripsikan perilaku individu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual.
- 3). Perkembangan Bahasa: yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang.
- 4). Perkembangan Sosial : Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial.
- 5). Perkembangan moral : moral latin *mos (moris)* yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/ nilai atau tata cara kehidupan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan anak usia dini adalah perkembangan kognitif, sosial, moral, bahasa, intelegensi, dan motorik anak.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Musbikin (2010: 35-36) Pendidikan anak usia dini adalah: "suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.”

Sedangkan menurut Wiyani (2012:37) “pendidikan anak usia dini adalah upaya pemberian untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak usia dini”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang dapat membantu menumbuh kembangkan anak dan pendidikan dapat membantu perkembangan anak secara wajar.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Hasan (2009: 16-17) ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu sebagai berikut:

- 1).membentuk anak indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa. 2) membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah

Menurut musbikin (2010: 47-48) tujuan pendidikan anak usia dini adalah:

- 1) memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya. 2) mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi. 3) menyediakan pengalaman beraneka ragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini. 4) Membangun landasan agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dll. 5) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik

Secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak sejak dini untuk bisa menggali potensi yang ada pada anak usia dini.

c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan untuk anak usia dini memiliki karakteristik tersendiri, hal yang membedakannya adalah tuntutan tingkat perkembangan dan cara belajarnya. Menurut Eliyawati (2005:12) mengemukakan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini adalah bersifat terintegrasi yang dilaksanakan secara terpadu, maksudnya kegiatan pendidikan pada anak tidak dibagi dalam bentuk mata pelajaran, tetapi materi pelajaran pada anak usia dini disajikan kepada anak dimulai dari yang sederhana sampai yang kompleks.

Menurut Depdiknas (2010:5) karakteristik pendidikan anak usia dini adalah “1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. 2) Beragam dan terpadu. 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. 5) Menyeluruh dan berkesinambungan.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan anak usia dini adalah berpusat kepada anak dan mengembangkan seluruh potensi yang ada didalam diri anak.

d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki manfaat yang sangat besar bagi anak usia 0 - 6 tahun. Menurut Sujiono (2009 : 46) menyatakan :

Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini adalah untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahapan perkembangannya, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, mengembangkan sosialisasi anak, mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya, memberikan stimulus kultural pada anak.”

Menurut Mulyasa (2012:46) Pendidikan Anak Usia Dini adalah cikal bakal pembentukan karakter anak negeri, sebagai titik awal pembentukan SDM yang

berkualitas, yang memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggung jawab, inovatif, kreatif, proaktif, dan partisipatif serta semangat mandiri. Hasil kajian bahwa anak-anak yang mengikuti PAUD menjadi lebih mandiri, disiplin, dan mudah diarahkan untuk menyerap ilmu pengetahuan secara optimal. Ibarat jalan masuk menuju pendidikan dasar, PAUD memuluskan jalan itu sehingga anak menjadi lebih mandiri, lebih disiplin, dan lebih mudah mengembangkan kecerdasan majemuknya.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan semua kemampuan yang ada pada anak usia dini supaya bisa berkembang dengan baik.

3. Konsep Perkembangan Sosial

a. Pengertian Perkembangan Sosial

Menurut Harlock (1978 :250) menyatakan bahwa perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Menjadi orang yang mampu bermasyarakat (sozialized) memerlukan 3 proses.

Menurut Gunarsah dalam Djali (2006: 49) “perkembangan sosial merupakan kegiatan sejak lahir, dewasa sampai akhir hidupnya akan terus melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya yang menyangkut norma-norma dan sosial budaya masyarakatnya.”

Sedangkan Sueann Robinson Ambron dalam Yusuf (2011: 123) mengartikan “sosialisasi sebagai proses belajar yang membimbing anak ke arah perkembangan kepribadian sosial sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan efektif.” Dalam hal ini, sosialisasi dapat dilakukan untuk mengembangkan kepribadian sosial sehingga dapat bertanggung jawab dan efektif dalam masyarakat.

Menurut S Plato dalam Nugraha (2005:1.13) “secara potensial (fitrah) manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial (zoon politicon)”.

Jadi Perkembangan sosial dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan norma-norma yang ada dilingkungan agar dapat diterima secara sosial.

b. Tahap Perkembangan sosial Anak

Menurut Charltte Buhler Dalam Ahmadi (2005: 102-103) Membagi tingkatan perkembangan sosial anak menjadi 4 tingkatan sebagai berikut:

“ 1) Tingkat Pertama : Sejak dimulai umur 0;4/06;0 tahun, anak mulai mengadakan reaksi positif terhadap orang lain. 2) Tingkatan kedua : adanya rasa bangga dan senang yang terpancar dalam gerakan dan mimiknya. 3) tingkatan ketiga : Jika anak lebih dari umur $\pm$ 2 tahun, mulai timbul perasaan simpati (rasa setuju) dan atau rasa antipati (rasa tidak setuju) kepada orang lain. 4) tingkatan keempat : pada masa akhir tahun kedua , anak setelah menyadari akan pergaulannya dengan anggota keluarga, anak timbul keinginan untuk ikut campur dalam gerak dan lakunya”.

Sedangkan menurut Hurlock (1978 : 260) perkembangan perilaku sosial pada masa bayi adalah sebagai berikut: “1). Meniru, 2). Rasa malu, 3). Perilaku kelekatan 4). ketergantungan, 4). Menerima otoritas, 5). Persaingan, 6). Mencari perhatian, 7). Kerja sama sosial, 8). Perilaku melawan”

Jadi tahap perkembangan sosial anak usia dini adalah tahap dimana anak mengadakan reaksi terhadap orang yang marah atau ramah, sudah memiliki empati, dan kemudian anak setelah menyadari akan pergaulannya dengan anggota keluarga, anak timbul keinginan untuk ikut campur dalam gerak dan lakunya.

c. Tujuan Pengembangan Sosial

Menurut Dodge dalam Hildayani (2009 : 10.28) Tujuan Mengembangkan sosial anak adalah sebagai berikut:

“1). Mencapai sense of self / pemahaman diri serta hubungan dengan orang lain, 2). Bertanggung jawab terhadap diri sendiri meliputi kemampuan untuk mengikuti aturan dan rutinitas, menghargai orang lain, dan mengambil inisiatif, 3). menampilkan perilaku sosial seperti empati, berbagi, dan menunggu giliran”.

Sedangkan menurut Andriani (2009 : 74) tujuan mengembangkan sosial anak adalah;

1). Memiliki kepekaan untuk mengetahui perasaan dan maksud orang lain, 2). Bekerja sama dengan orang lain dalam suatu tim kerja, 3). Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, 4). Mudah berempati dengan orang lain, 5). Memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu menjadi menengah antara orang lain dalam suatu masalah, 6). membujuk dan mengarahkan orang lain, 7). Mengajar dan berbicara didepan orang banyak, 8). Mudah berorganisasi dan menjadi anggota suatu perkumpulan sosial, 10). Memberikan saran dan konsling kepada orang lain.

Jadi dapat disimpulkan tujuan dari pengembangan sosial adalah : supaya anak bisa mengembangkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan sekitarnya.

d. Karakteristik Perkembangan Sosial

Menurut Hurlock (1978:262) mengemukakan beberapa pola perilaku dalam situasi sosial pada masa awal kanak-kanak yaitu:

1) Kerjasama, Sejumlah kecil anak belajar bekerjasama dengan anak lain sampai mereka berumur 4 tahun. 2) Persaingan, hal ini akan menambah sosialisasi mereka. 3) Kemurahan hati, sebagaimana pada kesediaan untuk berbagi sesuatu dengan anak lain. 4) Hasrat

akan penerimaan sosial. 5) simpati, anak kecil tidak mampu berperilaku simpati sampai mereka pernah mengalami situasi yang mirip dengan duka cita. 6) empati. 7) ketergantungan, bantuan, perhatian, dan kasih sayang. 8) sikap ramah, memperlihatkan sikap mau melakukan sesuatu untuk orang lain. 9) sikap tidak mementingkan diri sendiri. 10) meniru, anak-anak mengembangkan sifat yang menambah penerimaan kelompok terhadap diri mereka. 11) perilaku kelekatan.

Menurut Snowman dalam Nugraha (2005 : 2.12-2.13) mengemukakan beberapa karakteristik perilaku sosial pada anak diantaranya:

“1) Pada umumnya anak pada usia dini memiliki satu atau dua sahabat, akan tetapi sahabat ini cepat berganti. 2) Kelompok bermain cenderung kelompok kecil, tidak terlalu terorganisasi secara baku sehingga kelompok tersebut cepat berganti-ganti. 3) Anak yang lebih kecil sering kali mengamati anak yang lebih besar. 4) Pola bermain anak prasekolah lebih bervariasi 5) Perselisihan terjadi, akan tetapi sebentar kemudian mereka berbaikan kembali. 6) Setelah masuk Tk pada umumnya kesadaran mereka terhadap peran jenis kelamin telah berkembang”.

Jadi berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik perilaku sosial anak adalah : kemurahan hati, ingin memiliki teman dan hasrat untuk diterima oleh lingkungannya

Sedangkan menurut Yusuf (2011 :124:125) Karakteristik sosial anak adalah:

1) pembangkangan (*negativisme*), yaitu suatu bentuk tingkah laku melawan. 2) Agresi (*agression*), yaitu perilaku menyerang balik secara fisik maupun kata-kata. 3) Berselisih atau bertengkar (*quarreling*) 4) menggoda (*Teasing*), yaitu sebagai bentuk lain dari tingkah laku agresif. 5) Persaingan (*rivalry*) , yaitu keinginan untuk melebihi orang lain dan selalu didorong (distimulasi) oleh orang lain. 6) Kerja sama (*cooperation*), yaitu sikap mau bekerja sama dengan

kelompok. 7) Tingkah laku berkuasa (*ascendant behavior*), yaitu sejenis tingkah laku untuk menguasai situasi sosial. 8) Mementingkan diri sendiri (*selfishness*). 9) Simpati (*Sympaty*), yaitu sikap emosioanal yang mendorong individu untuk menaruh perhatian terhadap orang lain.

Paten dalam Susanto (2011: 148-149) Tingkah laku sosial anak usia dini ketika mereka sedang bermain bebas sebagai berikut:

1) Tingkah laku *unoccupied*, anak tidak bermain dengan sungguh-sungguh. 2) Bermain soliter, anak bermain sendiri dengan menggunakan alat permainan berbeda dengan apa yang dimainkan oleh teman dekatnya. 3) Tingkah laku *onlooker*, anak menghabiskan waktu dengan mengamati. 4) Bermain parallel, anak bermain dengan saling berdekatan, tetapi tidak sepenuhnya bermain bersama dengan anak yang lain. 4) Bermain Asosiatif, anak bermain dengan anak lain tetapi tanpa organisasi. 5) Bermain kooperatif, anak bermain dengan kelompok dimana ada organisasi, ada pimpinannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tingkah laku sosial anak usia dini bahwa anak pra sekolah sudah dapat menyesuaikan diri secara sosial anak sudah mampu bersama.

yang akan diambil untuk dilakukan penelitian adalah: kerja sama anak, kemurahan hati, dan sikap tidak mementingkan diri sendiri. Alasan memilih 3 perilaku sosial ini adalah karena pada saat observasi awal terlihat bahwa dari sekian banyak karakteristik perkembangan sosial anak, yang masih belum berkembang dengan baik adalah kerja sama anak, kemurahan hati dan ketergantungan.

1) Kerja sama

Menurut Hurlock dalam Nugraha (2005 : 2.13) kerja sama anak adalah anak belajar bermain atau bekerja sama hingga usia empat tahun. semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melakukan sesuatu bersama-sama semakin cepat mereka belajar melakukannya dengan cara kerja sama.

Selanjutnya menurut Yusuf (2011 : 125) kerja sama anak adalah sikap mau bekerja sama dengan kelompok.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan kerja sama anak adalah kemampuan anak bekerja sama dengan kelompoknya bersamaan dengan meningkatnya kesempatan untuk bermain dengan anak lain.

2) Kemurahan hati

Menurut Nugraha (2005 : 2.13) kemurahan hati merupakan perilaku kesediaan untuk berbagi dengan anak lain.

Sedangkan menurut Beaty dalam Susanto 2011 : 145) kemurahan hati adalah berbagi sesuatu dengan yang lain atau memberikan miliknya

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemurahan hati adalah kemampuan anak untuk berbagi dengan teman-temannya dalam rangka mempertebal tali pertemanan mereka.

3) Tidak mementingkan diri sendiri

Menurut Hurlock (1978 : 262) tidak mementingkan diri sendiri adalah anak yang mempunyai kesempatan dan mendapatkan dorongan yang membagi apa yang mereka miliki dan tidak terus menerus menjadi pusat perhatian keluarga, belajar memikirkan orang lain dan berbuat untuk orang lain dan bukan hanya memusatkan perhatian pada kepentingan dan milik mereka sendiri.

Sedangkan menurut Soefandi (2009: 97) tidak mementingkan diri sendiri adalah anak yang memperlihatkan sikap ramah melalui kesediaan melakukan sesuatu untuk atau bersama orang lain.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan tidak mementingkan diri sendiri adalah kemampuan anak untuk lebih peka terhadap lingkungannya dan bisa memahami keadaan orang lain.

e. Manfaat Pengembangan Sosial

Menurut Yusuf (2011 : 171) Manfaat pengembangan sosial anak adalah sbb:

- 1). Anak mulai mengetahui aturan-aturan baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan bermain, 2). Sedikit demi sedikit anak mulai tunduk pada aturan, 3). Anak mulai menyadari hak / kepentingan orang lain, 4). Anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain atau teman sebaya

Sedangkan menurut Hurlock (1978 : 256) manfaat pengembangan sosial adalah pola perilaku sosial atau perilaku sosial dibina pada masa kanak-kanak awal atau masa pembentukan, pengalaman sosial awal sangat menentukan keperibadian setelah anak menjadi dewasa.

Jadi dapat disimpulkan manfaat pengembangan sosial adalah : dapat membantu anak-anak dalam berperilaku yang sesuai dengan lingkungan dan berguna untuk dewasa kelak.

f. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial

Menurut Dini P. Daeng dalam Susanto (2011: 155-156) faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak usia dini yaitu:

- “ 1) adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang yang ada di sekitarnya dengan berbagai usia dan latar belakang. 2) adanya minat dan motivasi untuk bergaul. 3) adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain, yang biasanya menjadi model untuk

anak. 4) adanya kemampuan berkomunikasi yang baik dimiliki anak”

Menurut Kholish (2011:40) Perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) keluarga, kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak.
- 2) Kematangan, untuk dapat bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan fisik.
- 3) Status sosial ekonomi, perilaku anak akan banyak memperhatikan kondisi normatif yang telah ditanamkan oleh keluarganya.
- 4) Pendidikan, merupakan proses sosialisasi anak yang terarah.
- 5) Kapasitas mental, emosi, dan Intelegensi,.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak adalah keluarga yang menjadi orang pertama yang mempengaruhi sosial anak selanjutnya lingkungan sekitar anak.

Sedangkan menurut Nugraha (2005: 4.10-4.12) faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak adalah:

- 1) keluarga, merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial anak.
- 2) faktor dari luar rumah, pengalaman sosial awal diluar rumah melengkapi pengalaman didalam rumah dan merupakan penentu yang penting bagi sikap sosial dan pola perilaku anak.
- 3) pengaruh pengalaman sosial sangat menentukan perilaku kepribadian selanjutnya.

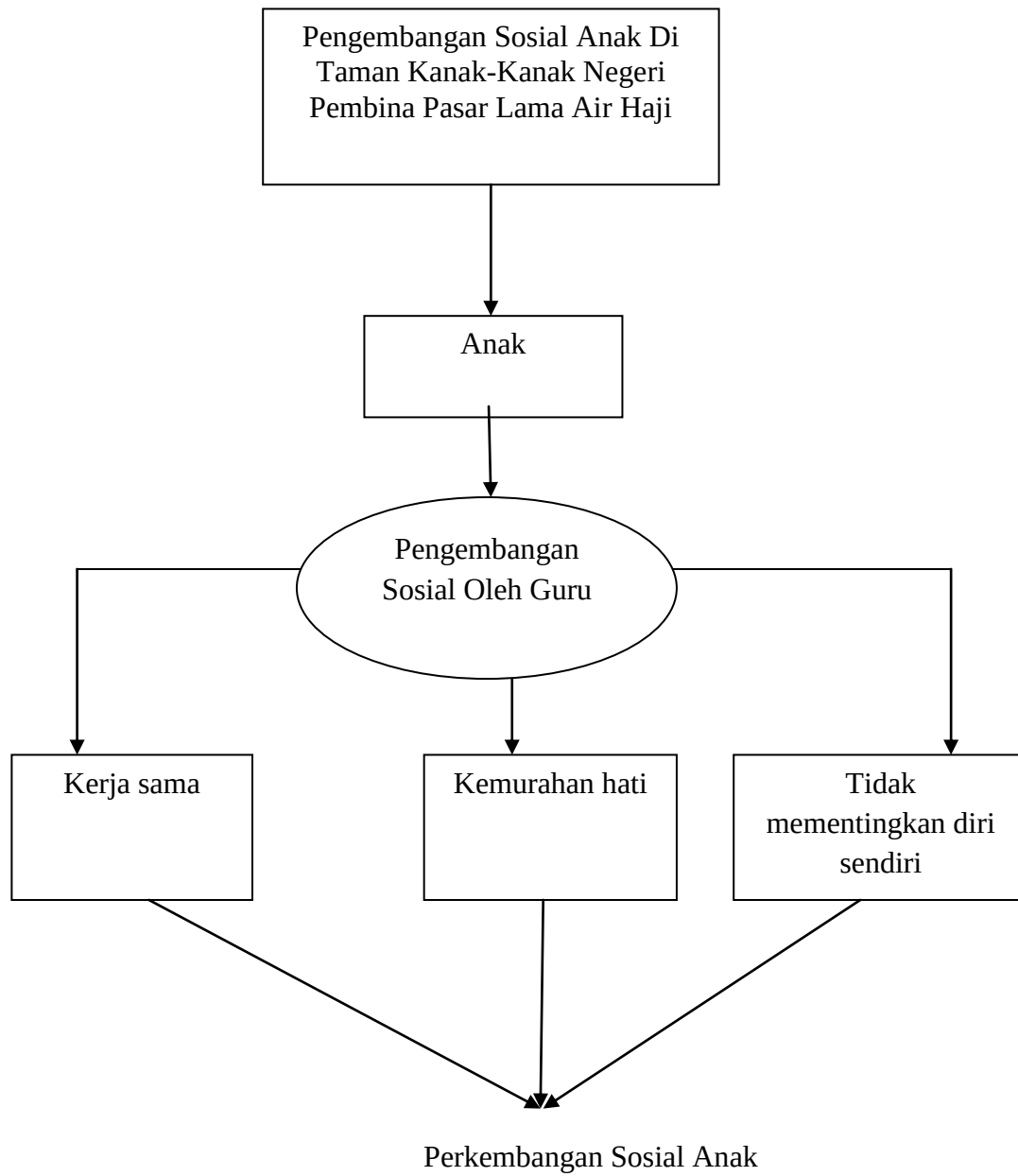
Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak adalah faktor dari dalam yaitu keluarga, kemudian faktor dari luar yaitu lingkungan sekitar anak.

B. Penelitian yang relevan

Sebelumnya penelitian ini sudah dilakukan oleh pihak lain, Diwitika (2012) Tinjauan Tentang Sosialisasi Anak Dengan Teman Sebaya Dalam Perkembangan Sosialnya di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang, yang hasilnya sosialisasi anak dengan teman sebayanya terlihat sangat membantu dalam mengembangkan sosial masing-masing anak, penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, perbedaannya penelitian Diwitika ini tentang sosialisasi teman sebaya terhadap perkembangan sosial anak.

Desmita (2009) dengan judul Optimalisasi Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Mangkuk Bergoyang Di Raudhatul Athfal Ihsan Duri. Yang hasilnya melalui judul dapat mengoptimalkan perkembangan sosial anak melalui permainan mangkuk bergoyang. Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya yang ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti sekarang tentang “ Pengembangan Sosial Anak di Taman Kanak-kanak Negri Pembina Pasar Lama Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan” dengan jenis penelitiannya kualitatif, sedangkan persamaannya dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang sosial anak.

C. Kerangka Konseptual



Bagan.1
Kerangka Konseptual Pengembangan Sosial

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang pengembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji, dimana dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa: Secara keseluruhan pengembangan sosial di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji sudah terlaksana dengan baik. Baik dari segi kerja sama anak maupun sikap tidak mementingkan orang lain.

Pengembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Air Haji Pasa Lama yaitu kerja sama, kemurahan hati dan sikap tidak mementingkan orang lain . Yang mana ketiga bentuk pengembangan sosial ini selalu ditemukan dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak.

B. Implikasi

Sebagai sebuah penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang pengembangan sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji, maka dapat dilihat implikasinya, bahwa perkembangan sosial anak sudah berkembang dengan baik, karena pembiasaan yang telah dilakukan oleh guru dalam hal anak bekerja sama, kemurahan hati anak, dan sifat tidak mementingkan diri sendiri. Sehingga perkembangan sosial anak dapat berkembang dengan optimal. Sementara itu guru juga dapat semakin meningkatkan kinerjanya dalam mengembangkan sosial anak serta dapat mengatasi kendala perkembangan sosial anak. Selain itu hal ini juga akan bermanfaat bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah dalam pengembangan sosial anak dan pengembangan kurikulum sekolah untuk meningkatkan perkembangan sosial. perkembangan sosial anak sangat penting dikembangkan semanjak dini karena anak

akan berinteraksi dengan orang ketika dewasa, dan memudahkan anak dalam pergaulan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan temuan di atas dapat diberikan saran yaitu :

1. Diharapkan kepada guru dan kepala sekolah Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pasar Lama Air Haji serta pihak yang terkait di dalamnya dapat terus memantau perkembangan sosial anak sehingga tidak ditemukan lagi anak yang mengalami masalah dalam perkembangan sosialnya.
2. Diharapkan guru dan orang tua saling bekerjasama dalam memperhatikan perkembangan sosial anak-anak, agar anak memiliki pribadi yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Sholeh, Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Andriani, Yeni. 2009. *Multiply your multiple intelligences*. Yogyakarta: Angkasa
- Aisyah, Siti, dkk. 2007. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terpadu.
- Djaali.H. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kemendiknas
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hildayani, Rini. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*: Jakarta . UNJ
- Kholish, Nur.2011. *Dongkrak Kecerdasan Otak Anak Di Usia Emas*. Yogyakarta: PT Real Books
- Moleong, J. Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moeloeng, Lexi.2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskrya
- Masitoh. 2006. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Laksana
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Nugraha, Ali dan Rachmawati, Yeni. 2005. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta : Univeritas Terbuka
- Rusyana, Adun. 2010. *Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Sini*. Jakarta: Kencana
- Sujiono, Yuliani, Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.